



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode berbasis *multi-criteria decision analysis* (MCDA) dapat digunakan untuk menganalisa preferensi lokasi perusahaan PT. Kadujaya Perkasa, dengan menggabungkan kriteria objektif dan kriteria subjektif sebagai parameter pertimbangan dalam preferensi pemilihan lokasi. Dengan bantuan metode *analytic hierarchy process* (AHP) dan *weighted sum method* (WSM), membantu dengan efektif proses analisa preferensi lokasi perusahaan.
2. Dari metode AHP berbasis MCDA ini, didapatkan kriteria *proximity to customer* menjadi kriteria utama (prioritas) dengan skor (*weighting*) 0.429 (42,9%) yang menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan analisa atau mengambil keputusan penentuan lokasi perusahaan. Didapatkan hasil urutan kriteria dari yang paling utama hingga yang paling akhir

Tabel 5.1: *Ranking* Kriteria

<i>CRITERIA</i>	<i>WEIGHTING</i>	<i>RANKING</i>
<i>Proximity to Customer (C1)</i>	0.429	1
<i>Education Background of Labor (C4)</i>	0.108	2
<i>Availability of Water and Electricity (C8)</i>	0.106	3
<i>Availability of Labor (C2)</i>	0.105	4
<i>Cost of Land (C6)</i>	0.069	5
<i>Proximity to Highway (C7)</i>	0.068	6
<i>Level Of Salary (C3)</i>	0.063	7
<i>Transportation Cost (C5)</i>	0.051	8

Sumber: Pengolahan data primer, 2014

3. Kriteria *transportation cost* muncul pada *ranking* terakhir karena kriteria tersebut tidak terlalu menjadi pertimbangan utama bagi PT. Kadujaya Perkasa dalam menentukan lokasi. Biaya transportasi biasanya berhubungan lurus dengan kenaikan harga BBM, namun mengingat perusahaan manufaktur diwajibkan menggunakan BBM non-subsidi, maka kenaikan harga BBM tidak terlalu berdampak besar. Sehingga kriteria tersebut tidak menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan dalam menentukan lokasi perusahaan.

4. Setelah digabungkan kriteria objektif dan kriteria objektif lalu dihitung dengan metode *weighted sum method* (WSM), maka didapatkan bahwa lokasi PT. Kadujaya Perkasa saat ini Jl. Gatot Subroto Km. 8,5 Kadujaya, Tangerang, Banten, merupakan lokasi terbaik dengan skor tertinggi 0,486 dibandingkan dengan empat alternatif lokasi lainnya. Daftar alternatif lokasi berdasarkan penelitian yang telah dijalankan dapat dilihat pada tabel 5.2

Tabel 5.2: *Ranking* Alternatif Lokasi

LOKASI	SCORE	RANKING
PT. KADUJAYA PERKASA (A1)	0.486	1
BALARAJA TIMUR (A3)	0.344	2
CIKUPAMAS (A2)	0.298	3
KAWASAN INDUSTRI MM2100 (A4)	0.293	4
KAWASAN INDUSTRI JABABEKA (A5)	0.279	5

Sumber: Pengolahan data primer, 2014

5. Setelah ditemukan bahwa lokasi perusahaan saat ini merupakan lokasi teroptimal bagi PT. Kadujaya Perkasa karena lokasi tersebut memang dapat memaksimalkan kinerja perusahaan. Pertama, lokasi perusahaan

hanya 500m dari jalan tol sehingga akses *material* masuk dan *finished good* keluar akan lebih mudah dibandingkan beberapa alternatif lokasi lainnya. Mengingat *material* merupakan hal penting dalam menjalankan proses produksi perusahaan *manufacturing*. Karena dekat dengan jalan tol perusahaan tidak pernah mengalami *delay* pengiriman *material* atau bahan baku sejauh ini. Lalu lokasi perusahaan saat ini dekat dengan *customer* berskala besar di daerah Tangerang, *customer* terdekat hanya berjarak kurang lebih 700m dari perusahaan, sehingga ini memudahkan perusahaan dalam menjaga hubungan baik dengan *customer*.

6. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa lokasi perusahaan saat ini merupakan lokasi teroptimal, namun mengingat bahwa tidak tersedia lahan untuk ekspansi kembali bagi perusahaan di lokasi saat ini. Dari hasil penelitian terdapat alternatif lokasi yang bisa menjadi pilihan bagi PT. Kadujaya Perkasa bila perusahaan akan melakukan ekspansi dikemudian hari. Pilihan alternatif lokasi kedua merupakan Kawasan Industri Balaraja Timur dan Kawasan Industri Cikupamas - Tangerang yang menjadi pilihan alternatif lokasi ketiga. Pilihan alternatif lokasi sesuai penelitian ini tersedia pada tabel 5.2.

5.2 SARAN

Saran yang dapat diberikan kepada PT. Kadujaya Perkasa, Tangerang – Banten setelah dilakukan penelitian ini adalah berikut :

- a. Perusahaan dapat menggunakan metode *analytic hierarchy process* (AHP) dan *weighted sum method* (WMS) untuk memilih lokasi perusahaan di hari yang akan datang jika perusahaan memiliki rencana untuk melakukan ekspansi. Mengingat lahan kosong di sekitar perusahaan sudah tidak tersedia lagi, sehingga jika perusahaan ingin melakukan ekspansi, perusahaan perlu memilih lokasi kembali, dan lokasi mengambil peranan penting bagi masa depan perusahaan.
- b. Metode berbasis *multi-criteria decision analysis* akan lebih maksimal jika menggunakan kriteria semakin banyak, sehingga tidak melihat isu hanya dari satu perspektif. Metode ini juga dapat digunakan untuk mengambil keputusan atas suatu permasalahan dengan pertimbangan berbagai macam kriteria, dari kriteria objektif hingga kriteria subjektif. Sehingga perusahaan dapat menggunakan metode ini tidak hanya untuk mengambil keputusan pemilihan lokasi bagi perusahaan, namun perusahaan dapat memakainya untuk isu-isu lainnya.
- c. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan metode berbasis *multi-criteria decision analysis* dengan berbagai modifikasi sehingga didapatkan pemilihan lokasi yang optimal dan sesuai dengan kondisi nyata.
- d. Ketersediaan infrastruktur dapat menjadi faktor atau kriteria dalam pertimbangan pemilihan lokasi sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan. Hal ini dikarenakan perusahaan industri tidak lepas dari ketersediaan infrastruktur di suatu lokasi; seperti akses jalan yang

mudah, adanya sarana distribusi laut dan udara, ketersediaan alat transportasi, dan lain-lain.

